



PENGARUH ARUS KAS DAN RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023

M Tiovano Gusnadi

tyovano97@gmail.com

Universitas Pamulang

Nurwita

dosen0917@gmail.com

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,

Korespondensi penulis: *tyovano97@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the influence of Operating Cash Flow (transformed using logarithms) and Receivable Turnover on Return On Assets (ROA) at PT. Electronic City Indonesia Tbk for the 2013-2023 period. The research method used is a quantitative research method. The research data source is secondary data, namely in the form of annual financial reports. The research population is all financial report data of PT. Electronic City Indonesia Tbk, and the research sample includes the annual financial report of PT. Electronic City Indonesia Tbk from 2013 to 2023 which contains data related to research variables. Partial test results show that Operating Cash Flow has no significant effect on ROA ($t_{count} -1.017 < t_{table} 2.306$; sig. 0.339). Meanwhile, Receivable Turnover has a significant effect on ROA ($t_{count} 3.693 > t_{table} 2.306$; sig. 0.006). Simultaneously, Operating Cash Flow and Receivable Turnover have a significant influence on ROA ($F_{count} 11.664 > F_{table} 4.46$; sig. 0.004) with a contribution of 74.5%. These findings emphasize the importance of efficient receivables management in increasing profitability, although the contribution of Operating Cash Flow is more visible at the same time.*

Keywords: *Operating Cash Flow, Receivable Turnover, Return On Assets.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Arus Kas Operasi (yang ditransformasikan menggunakan logaritma) dan Receivable Turnover terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian adalah seluruh data laporan keuangan PT. Electronic City Indonesia Tbk, dan sampel penelitian mencakup laporan keuangan tahunan PT. Electronic City Indonesia Tbk dari tahun 2013 hingga 2023 yang memuat data terkait variabel penelitian. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (nilai thitung $-1,017 < t_{tabel} 2,306$; sig. 0,339). Sebaliknya, Receivable Turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA (thitung $3,693 > t_{tabel} 2,306$; sig. 0,006). Secara simultan, Arus Kas Operasi dan Receivable Turnover memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA (Fhitung $11,664 > F_{tabel} 4,46$; sig. 0,004) dengan kontribusi sebesar 74,5%. Temuan ini menegaskan pentingnya efisiensi pengelolaan piutang dalam meningkatkan profitabilitas, meskipun kontribusi Arus Kas Operasi lebih terlihat secara simultan.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, Receivable Turnover, Return On Assets.

LATAR BELAKANG

PT. Electronic City Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan ritel elektronik terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan publik, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi kepercayaan investor. Salah satu indikator yang mencerminkan kinerja

keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan tingkat pengembalian dari aset yang digunakan oleh perusahaan. Fluktuasi ROA dapat mengindikasikan adanya tantangan dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor operasional, seperti Arus Kas Operasi dan *Receivable Turnover*. Berdasarkan data laporan keuangan PT. Electronic City Indonesia Tbk dari tahun 2013 hingga 2023, terdapat fluktuasi yang signifikan pada beberapa indikator utama, yaitu Arus Kas Operasi, *Receivable Turnover*, dan ROA.

Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, terutama untuk mengidentifikasi sejauh mana **Arus Kas Operasi** dan ***Receivable Turnover*** berpengaruh terhadap ***Return on Assets* (ROA)**. Arus kas yang digunakan adalah arus kas operasi karena aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Laporan arus kas tersebut banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang. Informasi arus kas dibutuhkan pihak kreditur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutangnya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryadi, Taqwa & Areva (2013) dan Nike et al (2014) menyatakan bahwa *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin tepat waktu pelanggan dalam pelunasan piutangnya dengan batas waktu yang dijanjikan atas penjualan yang telah diberikan, dengan kata lain bahwa perusahaan telah manajemen piutang usahanya dengan baik sehingga mampu menagih penjualan sesuai dengan komitmen yang telah ditentukan dan sehingga terhindar dari resiko adanya piutang tak tertagih dari pelanggan. Hal ini dapat menghindarkan terjadinya penumpukan modal kerja diperusahaan lain.

Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dalam memperoleh laba, seperti yang diungkapkan oleh Dwi Prastowo dan Juliaty Rifka (2005:91), menyatakan “*return on assets* cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba”. Dengan demikian peranan arus kas sangat berpengaruh dalam mengelola kegiatan perusahaan, agar dapat membiayai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaannya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti: “Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Receivable Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Electronic Ciy Indonesia Tbk periode 2013 - 2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh baik secara parsial dan simultan antara Arus Kas Operasi dan *Receivable Turnover* terhadap *Return On Assets* (ROA).

Tabel 1 Data Arus Kas Operasi PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023

No	Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Keterangan
1	2013	-104.593.303.367	Negatif (arus kas keluar lebih besar)
2	2014	-6.915.784.226	Negatif (arus kas keluar lebih besar)
3	2015	42.323.201.764	Positif (arus kas masuk lebih besar)
4	2016	116.375.417.090	Positif (arus kas masuk lebih besar)
5	2017	94.274.606.925	Positif (arus kas masuk lebih besar)
6	2018	97.562.014.042	Positif (arus kas masuk lebih besar)
7	2019	123.814.829.509	Positif (arus kas masuk lebih besar)
8	2020	-262.511.016	Negatif (arus kas keluar lebih besar)
9	2021	14.012.377.604	Positif (arus kas masuk lebih besar)
10	2022	25.263.180.964	Positif (arus kas masuk lebih besar)
11	2023	-25.829.589.776	Negatif (arus kas keluar lebih besar)

Sumber : Laporan Arus Kas Entitas Induk dan Laporan Arus Kas Konsolidasian PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023 (data diolah peneliti, 2024).



Sumber : Data Tabel 1.1 Arus Kas Operasi PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023

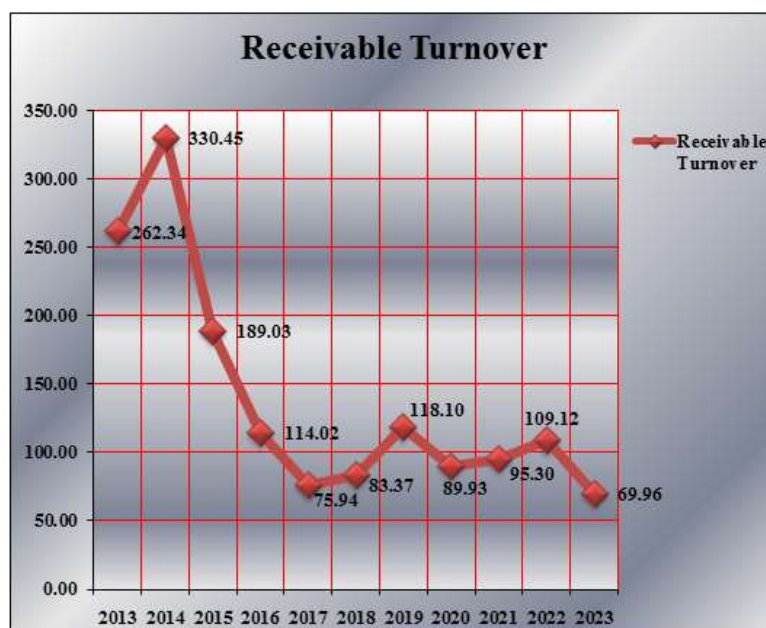
Gambar 1
Grafik Data Arus Kas Operasi
PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023

Pada tabel 1 dan grafik 1 di atas menunjukkan data arus kas operasi PT Electronic City Indonesia Tbk selama periode 2013 - 2023. Data ini memberikan gambaran mengenai kondisi arus kas operasi perusahaan, di mana terdapat fluktuasi dari nilai negatif hingga positif selama periode tersebut. Tercatat arus kas operasi tertinggi sebesar Rp123.814.829.509 di tahun 2019, menandakan kinerja operasional yang optimal. Sebaliknya, tahun 2013 perusahaan mengalami arus kas operasi negatif sebesar Rp104.593.303.367 yang mengindikasikan potensi masalah dalam aktivitas operasi pada tahun tersebut. Variasi ini menjadi alasan penting untuk menganalisis hubungan antara arus kas operasi dengan profitabilitas perusahaan, khususnya *Return on Assets* (ROA).

Tabel 2 Data Receivable Turnover PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Rata-Rata Piutang (Rp)	Receivable Turnover
1	2013	2.012.610.470.950	7.671.841.812,50	262,34
2	2014	2.226.769.599.921	6.738.503.015,50	330,45
3	2015	1.780.602.295.137	9.419.668.390	189,03
4	2016	1.659.849.583.812	14.557.988.740	114,02
5	2017	1.818.471.209.910	23.946.402.600,50	75,94
6	2018	2.003.208.506.432	24.029.098.085,50	83,37
7	2019	1.978.631.967.708	16.753.662.470	118,10
8	2020	1.618.490.505.399	17.996.945.490	89,93
9	2021	1.811.358.512.969	19.005.962.557	95,30
10	2022	2.190.703.538.836	20.076.781.639,50	109,12
11	2023	2.437.056.555.350	34.835.735.293	69,96

Sumber : Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023 (data diolah peneliti, 2024).



Sumber: Data Tabel 2 *Receivable Turnover* PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

Gambar 1
Grafik Data *Receivable Turnover*
PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Pada tabel 2 dan grafik 2 di atas menunjukkan fluktuasi nilai *receivable turnover* PT. Electronic City Indonesia Tbk selama periode 2013 - 2023. Nilai *receivable turnover* tertinggi tercatat pada tahun 2014 sebesar 330,45 kali, menunjukkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan piutang usaha. Sebaliknya, nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 69,96 kali,

mengindikasikan perputaran piutang yang lebih lambat. Setelah penurunan signifikan dari 2014 hingga 2017, nilai *receivable turnover* mulai stabil di kisaran 80 - 120. Perubahan ini memberikan gambaran penting mengenai efisiensi pengelolaan piutang yang berdampak pada likuiditas dan profitabilitas perusahaan

KAJIAN TEORITIS

1. Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah penghasil utama pendapatan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan kas, diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber luar.

2. Receivable Turnover

Menurut Hani (2014, hal. 73) *Receivable Turnover* adalah “rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa kali perputaran piutang selama satu periode”. Menurut Hery (2016, hal. 180) berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran piutang usaha adalah :

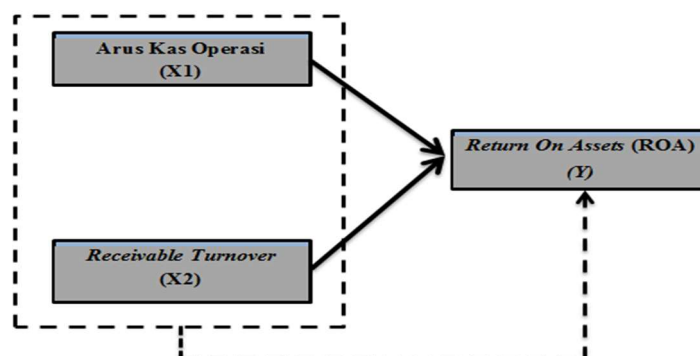
$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang Usaha}}$$

3. Return on Assets (ROA)

Menurut Sujarweni (2017) *Return on Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan net. Menurut Murhadi (2013, hal. 64) *Return On Assets* (ROA) diperoleh dengan cara :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

4. Kerangka Berpikir



Gambar 3 Kerangka Pikiran

Menurut Sugiyono (2014), kerangka berpikir adalah sebuah sistem yang menghubungkan berbagai konsep atau variabel yang menjadi fokus dalam penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Dengan adanya kerangka berpikir, peneliti dapat memahami secara lebih jelas bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain.

Hipotesis Penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Parsial (Uji t):

1. **H₀₁** : Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023.
2. **H_{a1}** : Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023.
3. **H₀₂** : *Receivable Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023.
4. **H_{a2}** : *Receivable Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

METODE PENELITIAN

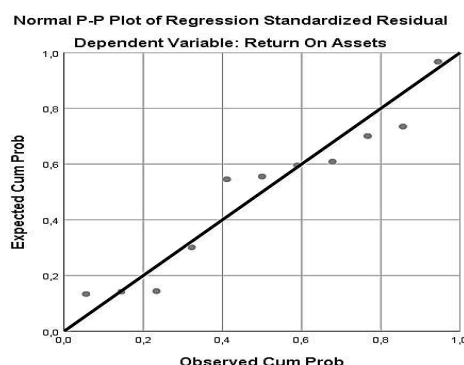
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Arus Kas Operasi dan *Receivable Turnover*, terhadap variabel dependen, yaitu *Return on Assets* (ROA). Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Electronic City Indonesia Tbk periode 2013-2023. Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id. (Ghozali, 2013) Metode ini cocok untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi pola, dan mengeksplorasi hubungan antar variabel dalam konteks yang terstruktur dan terukur. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Jangkauan penelitian ini hanya mengumpulkan dan meneliti data-data yang erat kaitannya dengan judul skripsi ini yaitu, pengaruh Arus Kas Operasi dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Uji Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual



(Sumber : Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2024)

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 3 grafik Uji Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual di atas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Kolmogorov Smirnov

**Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01783300
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,155
	Negative	-,187
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah peneliti, 2024)

Dari tabel Uji Kolmogorov Smirnov di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam model regresi penelitian ini dapat dikatakan normal. Hal ini juga didukung dengan grafik histogram dimana data mengikuti garis grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LOG Arus Kas Operasi	,780	1,282
	Receivable Turnover	,780	1,282

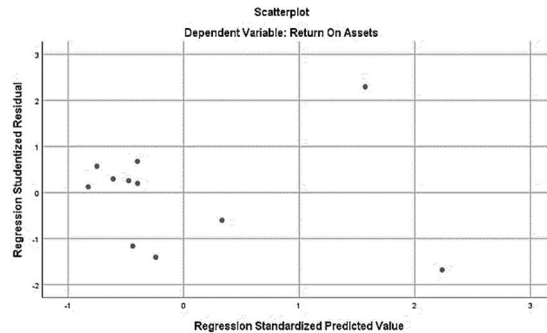
- a. *Dependent Variabel : Return On Assets (ROA)*

(Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas, VIF menunjukkan bahwa nilai variabel independen yaitu Log

Arus Kas Operasi (X1) yaitu $1,282 < 5$, maka tidak terjadi multikolineritas dalam variabel independen tersebut. Kemudian nilai variabel independen *Receivable Turnover* (X2) yaitu $1,282 < 5$ maka tidak terjadi multikolineritas dalam variabel independen tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas



(Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah peneliti, 2024)

Gambar 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,863 ^a	,745	,681	,0199379	1,944

a. *Predictors: (Constant), Receivable Turnover, LOG Arus Kas Operasi*

b. *Dependent Variable: Return On Assets (ROA)*

(Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas Nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari analisis regresi adalah $DW = 1,944$. Dengan menggunakan nilai $dL = 0,758$ dan $dU = 1,604$, maka: $dU \leq DW \leq (4 - dU) = 1,604 \leq 1,944 \leq 2,396$.

Dengan demikian, berdasarkan kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi, sehingga model layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

2. Uji Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,023	,014		-1,642	,139
	LOG Arus Kas Operasi	-,001	,001	-,206	-1,017	,339
	Receivable Turnover	,000	,000	,747	3,693	,006

(Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah peneliti, 2024)

Pada tabel coefficients dapat diketahui nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel-variabel independen (b_1, b_2). Dengan melihat tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,023 - 0,001X_1 + 0,000X_2$$

Keterangan :

Y = *Return On Assets*

A = Konstanta

B_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1

B_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2

X_1 = Arus Kas Operasi

X_2 = *Receivable Turnover*

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,023	,014		-1,642	,139
	LOG Arus Kas Operasi	-,001	,001	-,206	-1,017	,339
	Receivable Turnover	,000	,000	,747	3,693	,006

a. *Predictors: (Constant), Receivable Turnover, LOG Arus Kas Operasi*

b. *Dependent Variable: Return On Assets (ROA)*

(Sumber : *Output SPSS 25*, data diolah peneliti, 2024)

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel X_1 Log Arus Kas Operasi terhadap variabel Y *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi memiliki t_{hitung} sebesar -1,017 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,306 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan nilai signifikan sebesar 0,339 artinya lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian maka H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, sehingga dapat diartikan variabel Log Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh

signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, perubahan dalam Arus Kas Operasi tidak memiliki dampak yang berarti terhadap ROA perusahaan.

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,009	2	,005	11,664	,004 ^b
	Residual	,003	8	,000		
	Total	,012	10			

Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

b. *Predictors: (Constant), Receivable Turnover, LOG Arus Kas Operasi*

(Sumber : Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2024)

Hasil Uji F antara variabel bebas X1 Arus Kas dan X2 *Receivable Turnover* secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 11,664 > nilai F_{tabel} sebesar 4,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian maka H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa LOG Arus Kas Operasi dan *Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,863 ^a	,745	,681	,0199379	1,944

a. *Predictors: (Constant), Receivable Turnover, LOG Arus Kas Operasi*

b. *Dependent Variable: Return On Assets (ROA)*

(Sumber : Output SPSS 25, data diolah peneliti, 2024)

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari *R Square*. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,745 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Arus Kas Operasi dan *Receivable Turnover* mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,745 \times 100 = 74,5\%$$

Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh Arus Kas Operasi terhadap ROA pada PT. Electronic City Indonesia Tbk periode tahun 2013-2023 yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} untuk LOG Arus Kas Operasi $t_{hitung} = -1,017$ dan $t_{tabel} = 2,306$ sehingga $t_{hitung} <$

t_{tabel} ($-1,017 < 2,306$) dan tingkat nilai signifikan LOG Arus Kas Operasi sebesar $0,339 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

2. Hasil Penelitian Pengaruh Receivable Turnover Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai pengaruh Receivable Turnover terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk periode tahun 2013-2023 yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Receivable Turnover adalah 3,693 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,306. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,693 > 2,306$) dan nilai signifikan Receivable turnover sebesar $0,006 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara Receivable Turnover terhadap ROA.

3. Hasil Penelitian Pengaruh Arus Kas Operasi dan Receivable Turnover terhadap ROA

Menurut hasil penelitian didapatkan pada variabel yang di teliti ini, sehingga disimpulkan variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Pelatihan Kerja (X_2) menunjukkan dampak pengaruh baik pada Kinerja Karyawan, yang ditunjukkan dengan rumus regresi Berdasarkan hasil penelitian uji F (uji simultan) mengenai pengaruh Arus Kas Operasi dan Receivable Turnover terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk periode tahun 2013-2023 yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,664 dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 4,46, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,664 > 4,46$) dan nilai signifikan ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi dan Receivable Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

1. Arus Kas Operasi yang telah ditransformasikan menggunakan logaritma (LOG) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,017 dan t_{tabel} sebesar 2,306 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,017 < 2,306$) dan nilai signifikannya sebesar 0,339 artinya lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya arus kas operasi tidak secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh fluktuasi arus kas atau pengalokasian dana yang tidak langsung terkait dengan aktivitas operasional produktif.
2. Receivable Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,693 dan t_{tabel} sebesar 2,306 sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,693 > 2,306$) dan nilai signifikannya sebesar 0,006 artinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan piutang usaha memiliki dampak langsung pada profitabilitas perusahaan. Receivable Turnover yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menagih pembayaran dari pelanggan dengan cepat, sehingga mempercepat perputaran modal kerja.
3. Arus Kas Operasi (LOG) dan Receivable Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Hal ini terlihat dari hasil uji f yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,664 dan F_{tabel} sebesar 4,46 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,664 > 4,46$) dan nilai signifikannya sebesar 0,004 artinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun Arus Kas Operasi (LOG) tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun memberikan kontribusi yang relevan ketika dikombinasikan dengan Receivable

Turnover.

SARAN

Dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa saran dari hasil penelitian yang diteliti, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke perusahaan sejenis dalam industri ritel atau menggunakan data kuartalan agar analisis lebih mendalam. Menambahkan variabel kontrol, seperti leverage, ukuran perusahaan, atau rasio profitabilitas lainnya, untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.
2. PT. Electronic City Indonesia Tbk disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang usaha, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan kebijakan kredit yang lebih selektif, memperpendek tenggat waktu pembayaran, atau memberikan insentif bagi pelanggan yang membayar lebih awal. Langkah ini dapat meningkatkan perputaran piutang sehingga modal kerja lebih cepat tersedia untuk mendukung aktivitas operasional.
3. Investor dapat menjadikan *Receivable Turnover* sebagai salah satu indikator dalam menilai efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola aset lancar, yang dapat memengaruhi profitabilitas di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Buku:

- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif. Antasari : Universitas Islam Negeri.
- Darmalaksana, W. (2022). Panduan penulisan skripsi dan tugas akhir, Bandung : UIN Sunan Gunung Jati .
- Data, T. P., & Wardhani, M. O. W. (2019). A. Metode Penelitian Kuantitatif. *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta : STIE AAS
- Dedy Takdir Syaifuddin. (2008). *Buku 2.Manajemen Keuangan.pdf*. Kendari : Haluoleo University.
- Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah : CV Pena Persada.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Husnan, S. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, D., & Rifka, J. (2005). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prihadi, T. (2008). *Manajemen Risiko Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari. L., & Sunarsi. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang : Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. Lppm Universitas : Kh. A. Wahab

Hasbullah.

Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Yogyakarta : Andi.

Jurnal:

- Ahmad, F. F. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Fixed Assets Turnover Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus pada Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(2), 18-32.
- Cahyani, B.M., & Kosasih. (2020). Pengaruh Inventory Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Semen. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 174-185.
- Damayanti, N. O. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 50-65.
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine., Yulaeli, T. (2023). Faktor –faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan(Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(3), 131-155.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 136-154.
- Halawa, D., Jusmarni & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh Arus Kas terhadap Return on Asset pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 945–954.
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Assets. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 2(3), 123-134.
- Junaedi & Sajaah, S. (2022). Pengaruh *Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover* terhadap *Return on Asset*: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 654-663.
- Kamal, M. B. (2018). Pengaruh *Receivable Turn Over* dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 68-81.
- Leonardus & Henny, D. (2022). Pengaruh Komponen Arus Kas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 977-984.
- Nurjanah, N. I., & Hakim, A. D. M. (2018). Pengaruh *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 21-40.
- Riyanto, A. (2021). Implikasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan. Moneter: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79-84.
- Rohmah, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Financial Leverage, Perputaran Piutang, dan Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2015–2020. *JISOS (Jurnal Ilmu Sosial)*, 1(7), 505-531.

- Safitri, D. A. (2024). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang pada Pt. Electronic City Indonesia Tbk. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, 9(1), 23-32.
- Sasongko, H., & Apriani, D. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1-15.
- Setiawan, M, A., Indrawan., & Sofiani, V. (2022). Pengaruh Leverage dan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1228-1235.
- Umayta, I. K., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover terhadap Return On Asset Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2017. *E-JRA (Electronic Journal of Research and Accounting)*, 8(3), 113-123.
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus pada PT.Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(1), 111-122.
- Widati, S., & Hartini, T.D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity terhadap Return on Asset. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 974-984.
- Wijaya, L. V., & Tjun, L.T. (2017). Pengaruh *Cash Turnover, Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 74-82.

Website:

<https://corp.electronic-city.com/hubungan-investor/laporan-tahunan>

Tanggal akses 25 Juni 2024, 08.08 wib.

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Tanggal akses 02 Oktober 2024, 15.28 wib.